

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini tidak termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di konveksi Q-TA Kediri. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan masalah secara *holistik* kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri naturalistik. Metode kualitatif dilakukan dengan cara penelitian benar-benar datang ke lokasi atau lapangan menggunakan alat kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Ditinjau dari

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai penentuan strategi promosi pada konveksi Q-TA Kediri.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah Konveksi Q-TA Kediri di Jl Banjaran Gg Carik No. 83, Banjaran Kecamatan Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan atau setting lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-dta yang diperoleh dari observasi.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

²*Ibid.*, hal. 27.

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan konveksi yang menjadi obyek penelitian yaitu Konveksi Q-TA Kediri untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi promosi. Kehadiran peneliti Konveksi Q-TA Kediri mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁴ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a) *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan Konveksi Q-TA Kediri yang bernama Abi.

³SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 129.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

- b) *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu perusahaan Konveksi Q-TA Kediri.
- c) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁵ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari perusahaan Konveksi Q-TA Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti berupa profil usaha, data pegawai, dan laporan penjualan.

⁵*Ibid*, hal. 129

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁶Dengan observasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai kondisi di Konveksi Q-TA Kediri. Peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana proses produksinya dan informasi informasi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan

⁶Sutrisno Hadi, *MetodelogiResearc* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136

untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung dengan beberapa konsumen.⁷ Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung dengan pemilik konveksi dan beberapa karyawan. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana sejarah konveksi sendiri, struktur organisasi, tugas-tugas dan bagian, proses dan hasil produksi, dan strategi promosinya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁸ Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, "Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut."⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi pengambilan gambar di

⁷Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 137.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329

⁹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 191

Tempat Penelitian Konveksi Q-TA Kediri. Dokumentasi ini meliputi proses produksi, hasil produksi,

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga:¹⁰

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.¹¹

¹⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 125

¹¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktisdln Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 199

2. Display data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.¹²

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (berkualitas).

¹²*Ibid.*, hlm. 200

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau ke dalam observasi

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya pengaruh subjektivitas penelitian.

2. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil

wawancara dari para informal yang memiliki sudut pandang yang berbeda.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

b. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait

¹³Ibid ...375

dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c) Mempertegas fokus penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 99